

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan tropis memiliki suhu hangat dan radiasi matahari yang kuat. Indonesia adalah negara tropis dengan sinar matahari sepanjang tahun. Sinar UV dihasilkan oleh matahari. Meskipun sinar UV sangat membantu dalam pembentukan vitamin D, paparan sinar ultraviolet yang berlebihan dapat memiliki efek buruk (Isfardiyana & Safitri, 2014).

Banyak penyakit kulit yang disebabkan oleh paparan sinar matahari yang berlebihan dan kulit tidak terlindungi. Tingkat kumulatif radiasi ultraviolet (UV) yang tinggi dapat merusak sel-sel kulit, mempengaruhi pertumbuhan dan penampilan normal kulit dan menyebabkan kerusakan kulit akut. Paparan sinar matahari pada kulit yang tidak terlindungi dalam jangka panjang akan menyebabkan masalah kulit kronis yang rumit seperti perubahan pigmen (melasma dan lentigines), penuaan kulit serta kanker kulit (AlGhamdi, AlAklabi, & AlQahtani, 2016).

Ozon adalah salah satu gas yang membentuk lapisan atmosfer. Sebelum sinar UV mencapai bumi, sinar UV diserap oleh lapisan ozon di stratosfer dan diubah menjadi energi panas. Proses pengubahan energi ini sangat penting, karena sekitar 80 % sinar UV terpecah dalam proses ini. Radiasi UV akan mencapai permukaan bumi dalam paparan yang lebih

tinggi saat lapisan ozon menipis atau disebut juga dengan ozon berlubang. Lapisan ozon di stratosfer diperlukan untuk semua kehidupan di bumi (Cahyono, 2010).

Banyaknya sinar ultraviolet menyebabkan paparan terhadap kulit menjadi semakin tinggi. Melindungi kulit dari sinar matahari dapat dilakukan dengan dua cara berbeda: secara fisik dengan mengenakan lengan panjang, celana panjang, dan topi bertepi lebar, dan secara kimiawi dengan menggunakan tabir surya atau *sunscreen* (Sofia & Minerva, 2021). *World Health Organization* (WHO) juga menyarankan penggunaan tabir surya untuk melindungi kulit dari paparan sinar matahari.

Tabir surya atau *sunscreen* merupakan kosmetik pelindung yang sangat penting untuk menjaga kesehatan kulit. Pada bagian tubuh yang sering terpapar radiasi UV, penggunaan tabir surya dapat menyerap, menyebarkan, dan memantulkannya. Potensi *sunscreen* dapat dilihat dari nilai SPF (*Sun Protecting Factor*). Nilai SPF berkisar antara 1-50, dengan nilai ideal >15. Efektivitas *sunscreen* tidak hanya tergantung pada peringkat SPF-nya tetapi juga pada jenis dan teknik aplikasinya. Ada banyak bentuk tabir surya, termasuk lotion, krim, gel, semprotan, dan stik. (Minerva, 2019).

Pada penelitian (Hujjah & Siahaan, 2022) mengenai Pengetahuan Sikap dan Perilaku Anak Remaja Usia 15-18 Tahun terhadap Penggunaan *Sunscreen* di SMK Kesehatan Yannas Husada Bangkalan didapatkan hasil sebanyak (47,6%) memiliki pengetahuan yang buruk terhadap penggunaan

sunscreen dan sebanyak (46,03%) memiliki sikap yang buruk terhadap penggunaan *sunscreen*. Riset sebelumnya yang dilakukan (Hujjah & Siahaan, 2022) menunjukkan kalangan remaja usia 15-20 tahun kurang peduli terhadap kesehatan kulitnya.

Masih kurangnya pengetahuan dan sikap yang buruk terhadap penggunaan *sunscreen* pada anak remaja, sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari dengan Sikap Penggunaan *Sunscreen* Pada Siswa-Siswi SMA N 1 Natar Lampung Selatan”. Kecamatan Natar merupakan kecamatan dengan jumlah SMA terbanyak di Provinsi Lampung Selatan. SMA N 1 Natar Lampung Selatan adalah SMA terfavorit dengan jumlah populasi siswa terbanyak sehingga memungkinkan untuk mendapatkan data yang cukup untuk penelitian.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan mengenai bahaya paparan sinar matahari pada siswa-siswi SMA N 1 Natar Lampung Selatan?
2. Bagaimana sikap penggunaan *sunscreen* pada siswa-siswi SMA N 1 Natar Lampung Selatan?
3. Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan bahaya paparan sinar matahari dengan sikap penggunaan *sunscreen* pada siswa-siswi SMA N 1 Natar Lampung Selatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana hubungan tingkat pengetahuan bahaya paparan sinar matahari dengan sikap penggunaan *sunscreen* pada siswa-siswi SMA N 1 Natar Lampung Selatan

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis pengetahuan bahaya paparan sinar matahari pada siswa-siswi SMA N 1 Natar Lampung Selatan
- b. Untuk menganalisis sikap penggunaan *sunscreen* siswa-siswi SMA N 1 Natar Lampung Selatan
- c. Untuk menganalisis bagaimana hubungan tingkat pengetahuan bahaya paparan sinar matahari dengan sikap penggunaan *sunscreen* pada siswa-siswi SMA N 1 Natar Lampung Selatan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai wadah implementasi ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan serta mendapat pengalaman dan pengetahuan mengenai hubungan tingkat pengetahuan bahaya paparan sinar matahari dengan sikap dan penggunaan *sunscreen* pada siswa-siswi SMA N 1 Natar Lampung Selatan

2. Bagi Institusi

Dapat menjadi bahan rujukan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang sudah ada.

3. Bagi Siswa

Memberi pengetahuan mengenai bahayanya paparan sinar matahari sehingga dapat meningkatkan kesadaran penggunaan *sunscreen* untuk melindungi dari paparan sinar matahari.